

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berbagai kajian telah dihasilkan tentang modal intelektual, berikut ini adalah rangkuman hasil penelitian empiris dari beberapa peneliti dalam berbagai pendekatan di beberapa negara yang menguji hubungan antara kinerja modal intelektual dengan kinerja keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian-Penelitian Empiris Tentang Hubungan Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Perusahaan**

PENELITI	NEGARA	METODE	HASIL PENELITIAN
Chen <i>et al.</i> (2005)	Taiwan	VAIC <sup>TM</sup> , Korelasi regresi	IC berpengaruh positif terhadap nilai pasar an kinerja perusahaan; R&D berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
Tan <i>et al.</i> (2007)	Singapore	VAIC <sup>TM</sup> , PLS	IC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan baik masa kini maupun masa mendatang; rata-rata pertumbuhan IC berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang.
Ulum <i>et al.</i> (2008)	Indonesia	VAIC <sup>TM</sup> , PLS	IC (VAIC <sup>TM</sup> ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan

			perusahaan masa depan, dan rata-rata pertumbuhan IC (ROGIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.
Ulum <i>et al.</i> (2014)	Indonesia	MVAIC, Regresi	Kinerja IC diklasifikasikan menjadi <i>Top Performers, Good Performers, Common, and Bad Performers</i> . ada 3 perbankan Indonesia yang masuk dalam kategori <i>top performers</i> yakni BMRI, BBRI dan BBNI

---

## B. Landasan Teori

### 1. Modal Intelektual

Modal intelektual adalah salah satu strategik aset yang penting dalam pengetahuan berbasis ekonomi (Rehman *et al.*, 2011). Pengetahuan ekonomik adalah dimana produksi dan distribusi dengan menggunakan pengetahuan adalah suatu kekuatan utama untuk menciptakan pertumbuhan dan kesejahteraan. Kemampuan intelektual manusia adalah suatu kunci intelektual dan strategi aset yang meningkatkan efisiensi perusahaan. Zéghal dan Maaloul (2010) menyatakan bahwa saat ini beberapa perusahaan menginvestasikan

dalam pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan pelanggan, sistem komputer dan administrasi, dll. Investasi ini sering disebut sebagai modal intelektual yang bertumbuh dan bersaing dengan investasi modal fisik dan keuangan. Berikut definisi modal intelektual dari berbagai ringkasan peneliti:

- Modal intelektual adalah sumber daya yang menjadi modal bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan (Bontis *et al.*, 2000)
- Modal intelektual adalah suatu bentuk dari kombinasi aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk menjalankan fungsinya (Brooking, 1996).
- Modal intelektual sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi pengetahuan, informasi, pengalaman dan intellectual property yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan (Stewart, 1997).

Pulic (2000) menyatakan bahwa dua sumber daya kunci yang menciptakan nilai tambah di dalam perusahaan adalah *capital employed* dan *intellectual capital*. Dan modal intelektual secara umum dibedakan dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*relational capital*) dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan (*structural capital*).

*Human capital* merepresentasikan pengetahuan individu dalam organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Structural capital* mengacu pada sistem software, jaringan distribusi dan database. *Relational capital* yaitu mengacu pada pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan atau yang melekat dalam pemasaran suatu perusahaan.

## 2. Pengukuran Kinerja Modal Intelektual (MVAIC)

Untuk pengukuran modal intelektual pada perusahaan belum dapat ditetapkan secara tetap, seperti VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh Pulic (2000) tidak mengukur secara langsung, melainkan mengukur dampak dari pengelolaan modal intelektual. Asumsinya, Jika suatu perusahaan memiliki modal intelektual yang baik dan dikelola dengan baik pula maka tentu akan ada dampak yang ditimbulkannya. Dampak itulah yang kemudian diukur, sehingga VAIC<sup>TM</sup> lebih tepat disebut ukuran kinerja modal intelektual (Pulic, 2000).

Berbagai pengukuran modal intelektual telah dihasilkan oleh para ahli, salah satunya adalah pengukuran modal intelektual dengan *Modified VAIC* (MVAIC). Model ini berbasis modelnya Pulic, VAIC<sup>TM</sup> MVAIC ini menambahkan komponen *Relational capital* (RC) yang diproksikan dengan beban pemasaran (Ulum *et al.*, 2014). Tahapan perhitungan MVAIC adalah sebagai berikut:

Tahap I: Menghitung Value Added (VA)

$$VA = OP + EC + D + A$$

Tahap II: Menghitung efisiensi dari IC (ICE)

$$ICE = HCE + SCE + RCE$$

$$HCE = VA/HC$$

$$SCE = SC/VA$$

$$RCE = RC/VA$$

Tahap III: Menghitung efisiensi dari modal yang digunakan (CEE)

$$CEE = VA/CE$$

Tahap IV: Menghasilkan MVAIC

$$MVAIC = ICE + CEE$$

$$MVAIC = (HCE+SCE+RCE) + CEE$$

Keterangan :

MVAIC : *Modified VAIC*

ICE : *Intellectual Capital Efficiency*

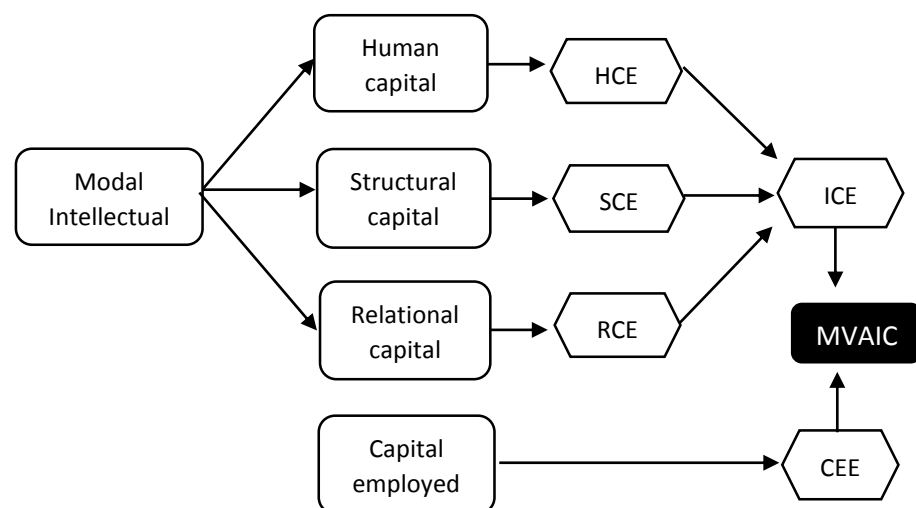
HCE : *Human Capital Efficiency*

SCE : *Structural Capital Efficiency*

RCE : *Relational Capital Efficiency*

CEE	: <i>Capital Employed Efficiency</i>
VA	: <i>Value Added</i>
HC	: <i>Human Capital</i> ; total beban karyawan termasuk pelatihan
SC	: <i>Structural Capital</i> ; VA-HC
RC	: <i>Relational Capital</i> ; beban pemasaran
CE	: <i>Capital Employed</i> ; nilai buku dari total aset
OP	: <i>Operating Profit</i>
EC	: <i>Employee Costs</i>
D	: <i>Depreciation</i>
A	: <i>Amortisation</i>

Gambar 2.1  
Komponen MVAIC



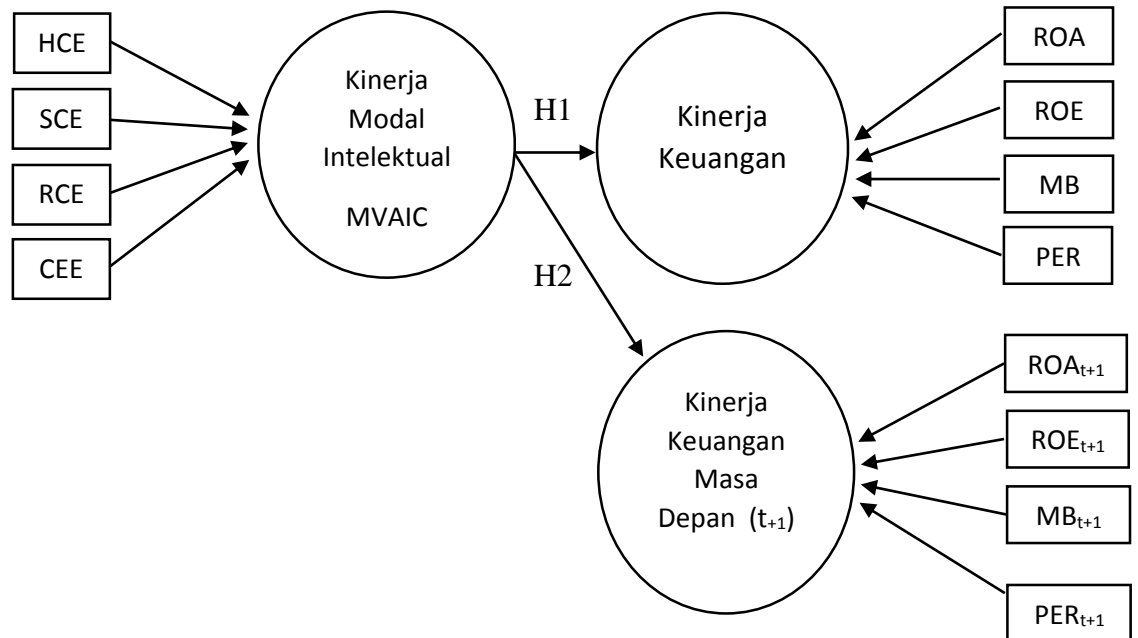
Sumber : Ulum *et al.* (2014)

### 3. Hubungan antara kinerja modal intelektual dengan kinerja keuangan

Dalam perspektif bahwa profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan, maka menjadi sangat rasional ketika kinerja modal intelektual akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal intelektual sering kali dianggap sebagai *intangible assets* yang merupakan aset penting bagi organisasi dalam memenangkan persaingan (Gan dan Saleh, 2008). Perusahaan yang memiliki kinerja modal intelektual yang baik, akan cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Dilihat dari perspektif RBT, Modal intelektual unggul yang dimiliki perusahaan merupakan sumber daya organisasi sebagai modal untuk mengelola organisasi secara lebih baik (Ulum *et al.*, 2014).

Modal intelektual merupakan sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk memenangkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Maka keunggulan kinerja modal intelektual yang dimiliki perusahaan diyakini berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas). Sejumlah penelitian empiris telah membuktikan bahwa kinerja modal intelektual (ICP) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) seperti penelitian Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007), Ulum (2009), Zehri *et al.* (2012) dan Basuki (2012).

### C. Kerangka Pemikiran



### D. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Kinerja Modal Intelektual (MVAIC) terhadap Kinerja Keuangan

Modal Intelektual merupakan sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk memenangkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif Pulic dan Kolakovic (2003), maka keunggulan kinerja modal intelektual yang dimiliki perusahaan diyakini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kinerja modal intelektual, maka akan semakin baik kinerja keuangan.

Dalam praktik akuntansi menekankan bahwa investasi perusahaan dalam modal intelektual yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Jadi, jika misalnya pasarnya efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap



perusahaan yang memiliki modal intelektual lebih besar (Firer dan Mitchell Williams, 2003). Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Harrison dan Sullivan Sr, 2000; Chen *et al.*, 2005).

Firer dan Mitchell Williams (2003), Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007) dan Ulum (2009) telah membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif modal intelektual (MVAIC) terhadap kinerja keuangan .

## 2. Pengaruh Modal Intelektual (MVAIC) terhadap Kinerja Keuangan di Masa Mendatang

Modal intelektual tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan modal intelektual juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan. Chen *et al.* (2005) menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan membuktikan bahwa modal intelektual (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Bahkan, Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007) dan Ulum *et al.* (2008) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh modal intelektual (VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

Perusahaan yang memiliki modal intelektual lebih tinggi akan cenderung memiliki kinerja masa datang yang lebih baik. Karena itu, perusahaan harus mengelola dan meningkatkan modal intelektual nya untuk mempertahankan posisi kompetitifnya (Bontis *et al.*, 2000). Untuk menguji kembali proposisi tersebut dengan menggunakan MVAIC, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2 : Terdapat pengaruh positif modal intelektual (MVAIC) terhadap kinerja keuangan di masa depan.